

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan manajerial diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, menjaga keseimbangan antara berbagai tujuan, dan mencapai efisiensi serta efektivitas (Hari Sucahyowati, 2017). Kemampuan manajerial dapat diartikan sebagai kemampuan seorang pemimpin dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya serta mempertanggung jawabkan pekerjaan yang dilakukan (Jhon M. Echols, 1989). Dengan memiliki ilmu tentang kemampuan manajerial seseorang dapat menerapkannya dalam kehidupan seperti bagaimana cara mengatur waktu, menyusun dan menjalankan suatu kegiatan, mengatur segala sesuatu dengan baik, dan hal itu terdapat dalam ilmu manajerial yang ada pada sebuah organisasi.

Sebagian besar manusia pasti pernah merasakan sekolah atau pendidikan. Tetapi tidak semua orang mendapatkan ilmu yang dibutuhkan ketika sudah lulus atau menjadi alumni. Salah satunya ilmu manajerial yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pekerjaan. Dalam jenjang pendidikan menengah atas atau SMA peserta didik bisa mendapatkan ilmu manajerial dengan mengikuti organisasi-organisasi yang tersedia di sekolah. Ilmu manajerial tidak diajarkan secara formal dalam kelas melainkan didapat melalui ekstrakurikuler maupun organisasi yang ada di sebuah sekolah. Oleh karena itu, peserta didik harus mengikuti organisasi agar mendapat ilmu dan pengalaman tentang manajerial yang berguna untuk kehidupan pasca sekolah.

Menurut Siagian mengungkapkan bahwa organisasi adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang bekerjasama secara formal berkomitmen untuk mencapai

tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian dalam Yussa dan Hendry, 2015). Organisasi berperan dalam menciptakan aturan atau pedoman berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui manajer atau pemimpin organisasi (Robbins, 2006). Organisasi berusaha untuk mencapai tujuan bersama dari setiap anggota organisasi dan mengatasi kemampuan pribadi yang terbatas (Manulang, 2011). Organisasi di sekolah dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu manajerial yang tidak didapatkan dari pembelajaran di kelas. Salah satu organisasi di sekolah yaitu OSIS (organisasi intra sekolah) dan dalam Pondok Pesantren Khairul Ummah terdapat organisasi yang bernama HIKMAH (Himpunan Santri Khairul Ummah).

Organisasi HIKMAH adalah wadah atau himpunan yang ditujukan untuk santri-santri Khairul Ummah yang ingin mendapatkan ilmu serta pengalaman berorganisasi selama menjadi santri. Didalam organisasi HIKMAH para santri bisa mendapatkan ilmu manajerial selama menjadi santri di Pondok Pesantren Khairul Ummah sehingga ketika mereka lulus atau menjadi alumni mereka sudah mendapatkan ilmu manajerial yang lebih baik dibandingkan dengan santri yang tidak mengikuti organisasi. Organisasi HIKMAH diharapkan mampu menjadi solusi bagi santri untuk mendapatkan ilmu manajerial yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling yang berguna ketika mereka sudah menjadi alumni.

Berdasarkan hal tersebut, alasan peneliti memilih lokasi Pondok Pesantren Khairul Ummah sebagai lokasi penelitian karena dalam Pondok Pesantren tersebut terdapat salah satu organisasi santri yang bernama HIKMAH (Himpunan Santri Khairul Ummah) yang menerapkan manajemen organisasi. Tujuan adanya

organisasi tersebut adalah untuk melatih kemandirian santri, melatih jiwa kepemimpinan, serta mempersiapkan santri untuk menjadi pemimpin dimasa depan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan manajerial pada alumni di Pondok Pesantren Khairul Ummah karena ingin mengetahui bagaimana peran atau kontribusi organisasi tersebut dalam mempersiapkan santri untuk menjadi orang-orang yang siap menerapkan ilmu manajerial yang meliputi manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling* pada saat mereka sudah menjadi alumni.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain:

1. Pentingnya ilmu manajerial dalam kehidupan
2. Ilmu tentang manajerial yang tidak didapatkan dalam pembelajaran formal di kelas
3. Peserta didik atau santri bisa mendapatkan ilmu manajerial dengan mengikuti organisasi di sekolah
4. Santri tidak hanya menjadi orang yang paham agama tetapi harus bisa memimpin dengan baik
5. Organisasi sebagai wadah pembinaan dan pengimplementasian ilmu manajerial

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup identifikasi masalah yang telah ditentukan maka dilakukan pembatasan masalah. Tujuannya agar penelitian ini lebih terarah, sesuai,

dan tidak keluar dari jalur pembahasan masalah yang dibahas. Maka dari itu peneliti memberikan batasan masalah yang diteliti yaitu peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan manajerial pada alumni (studi kasus: Pondok Pesantren Khairul Ummah).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan menjadi pertanyaan besar yaitu, “Bagaimana Peran Organisasi “HIKMAH” dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial Pada Alumni (Studi Kasus : Pondok Pesantren Khairul Ummah)?”. Dari pertanyaan di atas maka dapat diperoleh pertanyaan pembantu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan alumni untuk menjalankan fungsi planning?
2. Bagaimana peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan alumni untuk menjalankan fungsi organizing?
3. Bagaimana peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan alumni untuk menjalankan fungsi actuating?
4. Bagaimana peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan alumni untuk menjalankan fungsi controlling?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Organisasi “HIKMAH” dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial Pada Alumni (Studi Kasus: Pondok Pesantren Khairul Ummah). Tujuan tersebut dapat dicapai melalui tujuan-tujuan antara lain, sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan alumni untuk menjalankan fungsi planning.
2. Untuk mendeskripsikan peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan alumni untuk menjalankan fungsi organizing
3. Untuk mendeskripsikan peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan alumni untuk menjalankan fungsi actuating.
4. Untuk mendeskripsikan peran organisasi “HIKMAH” dalam meningkatkan kemampuan alumni untuk menjalankan fungsi controlling.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pondok Pesantren Khairul Ummah

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada Pondok Pesantren secara umum dan secara khusus kepada Pondok Pesantren Khairul Ummah agar dapat mengoptimalkan lagi kegiatan organisasi yang ada di Pondok Pesantren, terutama yang terkait dengan manajerial organisasi maupun pelaksanaan organisasi secara umum agar dapat menciptakan generasi bangsa yang pandai dalam memimpin.

2. Bagi Organisasi “HIKMAH”

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada organisasi HIKMAH dalam pelaksanaan manajerial organisasi dan dalam memaksimalkan sumber daya manusia dalam organisasi “HIKMAH” agar memiliki kemampuan manajerial yang baik.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada. Tinjauan ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait teori-teori yang

digunakan dalam mendapatkan teori ilmiah. Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan digunakan sebagai kajian pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Maryam Huda, Dadang Kuswana, Asep Iwan Setiawan dalam Dyah Nursanti dalam jurnalnya 2018 dengan judul Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren Yang Lebih Baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan organisasi santri telah melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan meliputi penerapan aturan, perekrutan anggota, penyusunan rencana kerja dan penetapan anggaran. Organisasi mencakup rincian tugas dan pembagian kerja di berbagai bidang. Implementasi meliputi pelaksanaan rencana kerja. Pengawasan dilakukan dengan mengadakan rapat. Sekaligus bertanggung jawab atas rencana kerja yang disusun oleh anggota organisasi santri dengan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang organisasi santri dalam menjalankan fungsi manajemen organisasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sementara perbedaannya yaitu penelitian terdahulu hanya terfokus pada pelaksanaan manajemen organisasi yang dilakukan saja, sedangkan penelitian ini membahas pula mengenai kemampuan alumni organisasi tersebut dalam menjalankan fungsi manajemen.
2. Penelitian Abdul Kholik dan RS suharyati dalam jurnalnya pada tahun 2017 dengan judul Implementasi Manajemen Organisasi “HISADA” Sebagai Wadah Kepemimpinan Santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi

manajemen organisasi HISADA meliputi perencanaan operasional selama satu tahun melalui rapat kerja HISADA yang diselenggarakan sebagai langkah awal dari organisasi santri yang diselenggarakan dalam beberapa tahapan untuk membentuk struktur organisasi dan tugas anggota HISADA yang terbagi menjadi delapan bagian organisasi HISADA. Pelaksanaan di lingkungan organisasi HISADA berjalan lancar melalui berbagai kegiatan yang tertuang dalam rencana kerja masing-masing bagian organisasi HISADA yang dapat mengasah jiwa kepemimpinan santri. Meski masih terdapat kendala, namun bentuk pengawasan yang dilakukan anggota HISADA adalah pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan oleh ketua HISADA dan perwakilan pengurus organisasi serta santri lainnya. Sementara itu, pengawasan tidak langsung dilakukan melalui penunjukan mata-mata (jasus). Persamaan penelitian ini adalah membahas terkait manajemen organisasi yang dilakukan seperti susunan personalia, pembagian tugas, kegiatan-kegiatan yang dirumuskan dalam program kerja. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih kepada mengasah jiwa kepemimpinan santri pada saat masih berada dalam organisasi. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai kemampuan yang santri dapat lakukan setelah menjadi alumni organisasi.

3. Penelitian Deswan Ahmad Rifa'I dalam skripsinya pada tahun 2022 dengan judul Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Madarijul Ulum Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi administrasi yang dilakukan pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas

santri adalah penyusunan program, pembagian tugas dan tanggung jawab, kepemimpinan dan terciptanya komunikasi yang baik. peran aktif semua pihak, mulai dari pimpinan pondok pesantren hingga staf pengajar, untuk memantau semua program yang dijalankan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang fungsi manajemen dalam pondok pesantren. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas fungsi manajemen secara keseluruhan yang ada di pondok pesantren. Sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada fungsi manajemen yang dilakukan oleh sebuah organisasi yang ada di pondok pesantren.

Dari ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan dari ketiga penelitian tersebut adalah sama-sama berkaitan dengan manajemen dan manajerial dalam sebuah organisasi santri, sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut ada pada fokus penelitian. Ketiga penelitian tersebut terfokus pada peran organisasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan santri, sedangkan penelitian ini terfokus pada peran organisasi terhadap kemampuan manajerial santri ketika sudah menjadi alumni.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dalam penelitian skripsi ini, penulis telah membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan. Adapun bab-bab secara garis besar dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisikan gambaran umum penulisan penelitian skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, serta sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II KAJIAN TEORI, kajian teori berfungsi untuk mengetahui acuan kerangka teori yang akan digunakan sebagai landasan teoritik dalam melakukan penelitian. Dalam bab kajian teori yang dianggap sebagai rumusan yang tepat guna menulis kajian teori dalam merepresentasi judul skripsi ini, maka dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari konsep organisasi pelajar dimulai dari sejarah, pengertian, fungsi dan tujuan, serta peran, dan konsep kemampuan manajerial dimulai dari pengertian, fungsi dan tujuan, serta kemampuan manajerial yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini menjelaskan mengenai bagaimana data penelitian skripsi ini diperoleh, diolah, dan disajikan yaitu dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, serta teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini berisi pemaparan dan analisis hasil penelitian mengenai objek yang diteliti (profil) dan hasil penelitian yang merujuk dalam rumusan masalah yang peneliti paparkan.

BAB V KESIMPULAN, Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian. Di bagian akhir skripsi ini juga disertakan daftar pustaka, lampiran penelitian, dan biodata penulis.